

ABSTRAK

Khikayati, Laeli. 2010. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Tipe Inkuiri Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pokok Energi di Kelas IV SD Darussalam Kalibakung Balapulang Tegal*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Murfatimah, S.Pd., M.Pd. ; 2. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. 167 halaman.

Kata Kunci: Belajar IPA, Model Pembelajaran Kontekstual, Type Inkuiri, Hasil Belajar.

Dalam pandangan kontekstual pembelajaran IPA di kelas haruslah berwujud proses inkuiri, sebuah proses yang ditempuh oleh para ilmuwan dan terdiri atas unsur-unsur siklus mengamati, mengajukan pertanyaan, mengajukan penjelasan-penjelasan dan hipotesis-hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen-eksperimen, menganalisis data eksperimen, menarik kesimpulan eksperimen, dan membangun model atau teori.

Tugas guru hanya memfasilitasi agar terjadi proses belajar. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi pada siswa kelas IV SD Darussalam Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal, model pembelajaran yang digunakan selama ini dengan metode ceramah sehingga hasil belajar rendah. Permasalahan ini dicoba diatasi dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dengan metode tipe inkuiri, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran kontekstual dengan tipe inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan soal tes.

Penelitian ini menggunakan rancangan PTK yang terdiri dari dua siklus tindakan. Cara pengumpulan data dalam penelitian melalui test formatif, lembar observasi dan angket.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Darussalam Kalibakung sangat baik. Pada tahap pra tindakan nilai rata-rata kelas 65,24. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata kelas menjadi 80 dengan ketuntasan belajar siswa 95 %. Pada siklus II hasil belajar mencapai nilai rata-rata 87,62 dengan ketuntasan belajar 100%. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 63% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85%. Performansi guru dalam penelitian ini sudah mencapai nilai baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dengan tipe inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa peningkatan hasil belajar pada siklus 1 dan 2 pada SD Darussalam Kalibakung. Oleh karena itu disarankan agar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa: 1. Guru menguasai dan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang efektif dan menyenangkan siswa, salah satu diantaranya, yaitu model pembelajaran kontekstual dengan metode inkuiri. 2. Guru melakukan penelitian pada materi pokok yang lain atau mata pelajaran yang berbeda agar tercapai hasil belajar yang maksimal.